

Getting To Know Yourself [Mengenal Diri Sendiri]

Nur Isnaini¹, Moch. Bahak Udin By Arifin,^{*,2)}

¹⁾Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtida'iyah, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

²⁾Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtida'iyah, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

*Email Penulis Korespondensi: bahak.udin@umsida.ac.id

Abstract. *Pocket Book Mengenal Diri Sendiri, an educational tool designed for grade 1 elementary students with a total of 18 pages. This pocket book aims to help children recognize themselves through various fun and interactive activities. In this book, children are introduced to the concept of self-identity and family in a simple yet profound way. So that students can learn the material of recognizing themselves happily and easily because it is in accordance with the reality of everyday life. There are special pages that allow children to draw or write about their family members and the activities they do together. This helps children strengthen their understanding of roles and relationships within the family..*

Keywords – Pocket book – Self – Family

Abstrak. *Buku Saku Mengenal Diri Sendiri, sebuah alat edukatif yang dirancang untuk siswa SD kelas 1 dengan total 18 halaman. Buku saku ini bertujuan untuk membantu anak-anak mengenali diri mereka sendiri melalui berbagai aktivitas yang menyenangkan dan interaktif. Dalam buku ini, anak-anak diperkenalkan pada konsep identitas diri dan keluarga dengan cara yang sederhana namun mendalam. Sehingga siswa dapat belajar materi mengenali diri sendiri dengan senang dan mudah karena sesuai dengan realita kehidupan sehari-hari. Ada beberapa halaman khusus yang memungkinkan anak-anak untuk menggambar atau menuliskan tentang anggota keluarga mereka dan kegiatan yang mereka lakukan bersama. Ini membantu anak-anak memperkuat pemahaman mereka tentang peran dan hubungan dalam keluarga.*

Kata Kunci – Buku saku –Diri sendiri –Keluarga

I. DESKRIPSI PRODUK

Di usia dini, mengenali diri sendiri adalah langkah penting dalam perkembangan anak[1]. Untuk siswa SD kelas 1, kegiatan ini dapat dilakukan dengan cara yang menyenangkan dan interaktif melalui buku saku yang dirancang khusus[2]. Buku saku ini akan membantu anak-anak mengenali diri mereka sendiri, memahami perasaan mereka, serta belajar tentang kelebihan dan kekurangan mereka dengan cara yang sesuai dengan usia mereka[3].

Dalam tahap awal kehidupan, mengenali diri sendiri adalah fondasi penting. Buku saku ini membantu anak-anak mulai memahami siapa mereka dengan cara yang sederhana namun mendalam[4]. Aktivitas seperti menggambar diri sendiri dan menulis tentang hal-hal yang mereka sukai atau tidak sukai memberikan mereka alat untuk menjelajahi identitas pribadi mereka[5]. Dengan cara ini, anak-anak belajar untuk mengenali dan menghargai diri mereka sendiri, yang merupakan langkah awal menuju pembentukan kepercayaan diri yang sehat[6].

Anak-anak memiliki imajinasi yang luar biasa dan kebutuhan untuk mengekspresikan diri mereka secara kreatif[7]. Buku saku ini menawarkan berbagai kesempatan bagi anak-anak untuk menggambar dan menulis, yang tidak hanya menghibur mereka tetapi juga merangsang kreativitas mereka[8]. Melalui gambar dan tulisan, mereka dapat mengungkapkan perasaan, minat, dan ide mereka dengan cara yang menyenangkan dan menstimulasi keterampilan kognitif mereka[9].

II. ISI PRODUK

Buku ini dirancang khusus untuk siswa SD kelas 1 dan berfokus pada dua aspek penting dalam perkembangan mereka: mengenali identitas diri dan memahami keluarga mereka. Buku ini terdiri dari beberapa fitur, yakni:

- a.) **Identitas Diri:** Buku ini memandu anak untuk menjelajahi siapa mereka melalui aktivitas yang menyenangkan dan interaktif. Dengan halaman-halaman yang didedikasikan untuk menggambar diri sendiri, menulis tentang hal-hal yang mereka sukai dan tidak sukai, serta mencatat perasaan mereka, anak-anak dapat lebih mengenali dan menghargai diri mereka sendiri[10].
- b.) **Mengenal Keluarga:** Halaman khusus disediakan untuk anak-anak menggambar atau menulis tentang anggota keluarga mereka. Ini mencakup ruang untuk menggambar keluarga, menuliskan nama-nama anggota keluarga, serta

mencatat kegiatan atau momen spesial yang mereka alami bersama. Hal ini membantu anak-anak memahami hubungan mereka dengan orang-orang terdekat dan memperkuat rasa keterhubungan.

c.) Desain Ramah Anak: Ilustrasi ceria dan tata letak yang menarik memudahkan anak-anak untuk terlibat dalam aktivitas. Buku ini dirancang untuk menjadi alat yang menyenangkan sekaligus edukatif.

d.) Pengembangan Emosi dan Hubungan: Melalui aktivitas yang melibatkan pengenalan diri dan keluarga, anak-anak belajar untuk mengekspresikan perasaan mereka dan menghargai hubungan mereka dengan orang lain.

Memahami dan menghargai hubungan sosial adalah keterampilan penting bagi perkembangan anak. Buku ini memberikan ruang bagi anak-anak untuk mendalami tentang keluarga dan teman-teman mereka[11]. Dengan menggambar atau menulis tentang anggota keluarga dan kegiatan bersama, anak-anak dapat memperkuat rasa keterhubungan dan empati mereka. Ini membantu mereka memahami peran mereka dalam keluarga dan meningkatkan keterampilan komunikasi yang penting untuk interaksi sosial yang sehat[12].

Kegiatan dalam buku saku ini tidak hanya bermanfaat bagi anak-anak tetapi juga membuka peluang bagi orang tua untuk terlibat[13]. Melalui aktivitas yang melibatkan keluarga, buku ini menyediakan kesempatan bagi orang tua untuk berinteraksi dengan anak-anak mereka, memperkuat ikatan keluarga, dan memperdalam pemahaman tentang pengalaman dan perasaan anak mereka[14].

Dengan semua manfaat ini, *Buku Saku Mengenal Diri Sendiri* bukan hanya alat bantu belajar, tetapi juga sarana yang menyenangkan dan efektif untuk membantu anak-anak mengembangkan pemahaman mendalam tentang diri mereka dan dunia di sekitar mereka. Melalui kegiatan yang interaktif dan kreatif, buku ini memainkan peran penting dalam membentuk dasar bagi perkembangan emosional dan sosial anak-anak[15].

Desain Produk



REFERENSI

- [1] B. Sukarno, "Pentingnya Komunikasi Keluarga Dalam Perkembangan Anak," *J. Ekon. Sos. Hum.*, vol. 3, no. 1, pp. 1–9, 2021, [Online]. Available: <https://www.jurnalintelektiva.com/index.php/jurnal/article/view/539/398>
- [2] N. H. Harahap, R. Ramadhani, and M. Putri Chandra, "Mengenal Diri Sendiri Menggunakan Media Dompot Belajar," *BERNAS J. Pengabd. Kpd. Masy.*, vol. 4, no. 1, pp. 991–996, 2023, [Online]. Available: <https://doi.org/10.31949/jb.v4i2.4533>
- [3] R. Wati Sulisty, A. Margaretta, and P. Ayurachmawati, "Pengembangan Buku Saku Berbasis Mind Mapping Pada Pembelajaran Ipa Kelas Iv Sd," *Pendas J. Ilm. Pendidik. Dasar*, vol. 8, no. 1, pp. 3908–3920, 2023, doi: 10.23969/jp.v8i1.8557.
- [4] H. Purnomo, "Peran Orang Tua dalam Optimalisasi Tumbuh Kembang Anak untuk Membangun Karakter Anak Usia Dini," *Pros. Semin. Nas. Parent.*, pp. 34–47, 2013.
- [5] A. Hadi, "Pentingnya Pengenalan Tentang Perbedaan Individu Anak Dalam Efektivitas Pendidikan," *J. Inspirasi*, vol. 1, no. 1, p. 71, 2017.
- [6] B. Cahyono, D. Falasifa Tsani, and A. Rahma, "Pengembangan Buku Saku Matematika Berbasis Karakter pada Materi Trigonometri," *J. Phenom.*, vol. 08, no. 2, pp. 185–199, 2018.
- [7] Sundari Elgy, "Cendikia pendidikan," *Cendekia Pendidik.*, vol. 4, no. 4, pp. 50–54, 2024.
- [8] A. Asyhari and H. Silvia, "Pengembangan Media Pembelajaran Berupa Buletin dalam Bentuk Buku Saku untuk Pembelajaran IPA Terpadu," *J. Ilm. Pendidik. Fis. Al-Biruni*, vol. 5, no. 1, pp. 1–13, 2016, doi: 10.24042/jpifalbiruni.v5i1.100.
- [9] L. M. K. Filasofa and M. Miswati, "Perkembangan Kognitif Anak Usia Dini Penyandang Disleksia: Studi Kasus Pada Lembaga Pendidikan Di Indonesia," *J. Early Child. Character Educ.*, vol. 1, no. 1, pp. 53–72, 2021, doi: 10.21580/joece.v1i1.6615.
- [10] Yaswinda, E. Nilawati, and H. Abna, "Pengembangan Media Video Tutorial Pembelajaran Sains Berbasis Multisensori Ekologi Untuk Meningkatkan Kognitif Anak Taman Kanak - Kanak," *J. Audi*, vol. 4, no. 2, pp. 100–109, 2019.
- [11] B. A. B. Ii, P. Metode, and P. Multisensori, "Rudi Susiliana, Metode Pembelajaran , (Surakarta: CV. Wacana Prima, 2009), hal. 6 14," pp. 14–53.
- [12] Y. Setyowati, "Pola Komunikasi Keluarga dan Perkembangan Emosi Anak (Studi Kasus Penerapan Pola Komunikasi Keluarga dan Pengaruhnya terhadap Perkembangan Emosi Anak pada Keluarga Jawa)," *J. ILMU Komun.*, vol. 2, no. 1, pp. 67–78, 2013, doi: 10.24002/jik.v2i1.253.
- [13] K. M. Tengah, "Pola Komunikasi Keluarga Dalam Pembentukan Kepribadian Anak Di Dusun Iha, Negeri Liang, Kecamatan Salahutu, Kabupaten Maluku Tengah," vol. 01, no. 02, pp. 1–15, 2022.
- [14] M. Asy and S. M. K. Assa, "Konsep Diri , Kecerdasan Emosi Dan Motivasi Belajar Siswa," vol. 3, no. 01, 2014.
- [15] P. P. Belajar, "Kecerdasan emosional (emotional quotient) dalam peningkatan prestasi belajar".

Conflict of Interest Statement:

The author declares that the research was conducted in the absence of any commercial or financial relationships that could be construed as a potential conflict of interest.